

Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah

Safitriani Limbong¹, Nana Diana²

S1 Akuntansi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

safitriani limbong00@gmail.com¹, nanadiana.ekonomi@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect on Profitability described by Return on Assets that can be influenced by Allowance for Impairment Losses (CKPN) and (NIM). The research method uses descriptive and verification methods. In this study, the Allowance for Impairment Loss (CKPN) variable is used as the X1 variable, the Net Interest Margin (NIM) as the X2 variable and the Return On Asset (ROA) variable as the Y variable. The population in this study is Sharia Business Units registered with OJK with a quantity of 20 Sharia Business Units. Purposive sampling technique was used as a determinant of sampling so that the sample studied was 6 sharia business units, the data used came from the annual financial ratio reports for each sharia business unit contained in the Financial Services Authority (OJK). obtained in 2016 – 2021. The results of the partial study of CKPN cannot affect ROA but the NIM variable shows it can affect ROA, and simultaneously both cannot affect ROA of Sharia Business Units registered with OJK 2016-2021.

Keywords: CKPN, NIM, ROA

ABSTRAK

Tujuan dalam Penelitian agar dapat menganalisis pengaruh pada Profitabilitas yang digambarkan oleh Return on Asset dapat di pengaruhi oleh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan (NIM). Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, Didalam penelitian ini digunakan variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai variabel X₁, Net Interest Margin (NIM) sebagai variabel X₂ dan variabel Return On Asset (ROA) sebagai variabel Y. Adapun populasi pada penelitian ialah Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada OJK dengan kuantitas sebanyak 20 Unit Usaha Syariah. teknik *Purposive sampling* digunakan sebagai penentu penarikan sampel sehingga Sampel yang diteliti sebanyak 6 Unit Usaha syariah, data yang digunakan berasal dari laporan rasio keuangan tahunan pada tiap tiap Unit Usaha syariah yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pada penelitian ini data time series yang didapat pada tahun 2016 – 2021. Hasil penelitan secara parsial CKPN tidak dapat mempengaruhi ROA namun variabel NIM menunjukkan dapat mempengaruhi ROA, dan secara simultan keduanya tidak dapat mempengaruhi ROA Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada OJK 2016-2021.

Kata kunci: CKPN, NIM, ROA

PENDAHULUAN

Lini kehidupan manusia saat ini tidak dapat terlepas dari eksistensi perbankan. Perbankan dijadikan sebagai entitas yang mampu melakukan controlling atas sistem keuangan baik itu rumah tangga keluarga hingga rumah tangga produsen. Tata pengelolaan perbankan yang baik akan berimbas pada output yang positif. Peningkatan nilai bisnis perbankan adalah hasil kinerja positif suatu bank, dan seiring dengan peningkatan nilai bisnis perbankan, kesejahteraan pemilik atau investor juga meningkat, sehingga merespon keinginan pemilik atau investor. Nilai bank yang baik merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi di perbankan, termasuk sektor perbankan. Oleh karena itu, sebagai salah satu lembaga keuangan Indonesia, perbankan dituntut oleh pemilik dan pemegang sahamnya untuk berkinerja baik agar dapat terus meningkatkan nilai perbankan.

Unit usaha syariah merupakan salah satu bagian dari bank konvensional yang berdiri sebagai kantor induk kegiatan usaha dengan prinsip syariah. Berbeda dengan BUS, unit usaha syariah tidak berdiri sendiri melainkan menjadi bagian dari induknya. Unit usaha syariah dengan BUS memiliki kesamaan kegiatan yang sama namun Transaksi serta laporan unit usaha syariah tetap terpisah dengan bank konvensional karena tidak diperbolehkannya pencampuran transaksi satu sama lain meskipun pada akhirnya tetap dilakukan konsolidasi dengan bank induknya. Unit usaha syariah juga tidak memiliki akta pendirian terpisah dari bank induknya karena ia masih berupa divisi atau cabang dari bank konvensional yang menjalankan kegiatan sesuai syariah Islam (Nugraha, 2020)

Dengan banyaknya perkembangan perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia sehingga meningkat secara kuantitatif, khususnya dalam bentuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan memberikan berbagai jenis pelayanan atau produk sehingga bukan berarti tidak membuat permasalahan. Dengan adanya persaingan yang ketat antara bank syariah dan bank konvensional membuat bank syariah harus mampu menunjukkan keuangannya dengan baik sehingga dapat memberikan apa yang dibutuhkan nasabah, dalam hal ini adalah Profitabilitas dapat menggambarkan bagaimana perbankan atau unit usaha syariah dapat mengelola keuangan.

Profitabilitas ini diukur dengan rasio keuangan yaitu Return On Asset (ROA) dikarenakan ROA memiliki fokus pada kemampuan suatu perusahaan atau perbankan dalam memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan dengan memanfaatkan aset. Selain dari pada itu, dalam menentukan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan dalam penilaian Return On Asset (ROA) dari pada rasio profitabilitas lainnya seperti Return on equity (ROE) maupun ROI (Armelia, 2019) . Meningkat atau meurunnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan lainnya, maka dari itu penulis memilih beberapa variabel untuk diteliti dalam mengetahui apakah variabel tersebut berdampak pada ROA seperti variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Net Interest Margin.

Pada Cadangan Kerugian Piutang Nilai (CKPN) penyimpanan sebagian dana diputuskan berdasarkan hasil evaluasi penjamin debitur yang tiap-tiap bank lakukan. Jika pada tiap bank memiliki bukti objektif dimana pinjaman dari pelaku debitur mengalami penurunan (*impairment*), maka bank mengharuskan membentuk dana cadangan atas kredit tersebut.. (Pusponingrum & Diana, 2022) CKPN begitu sangat penting dalam suatu perbankan, dikarenakan sangat pentingnya CKPN, dengan tidak adanya dalam suatu perusahaan akan sangat berdampak bagi nasabah atau pun pada investor dalam melihat suatu perbankan tanpa CKPN karena menunjukkan bahwa perbankan tersebut tidak dapat mengatasi atau meminimalisir resiko kerugian pada

Pada variabel Net Interest Margin (NIM) ialah merupakan sebagian atau satu dari banyak indikator yang dipertimbangkan pada penilaian aspek profitabilitas dikarenakan Net Interest Margin (NIM) ialah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. Berikut ini adalah pertumbuhan Profitabilitas, CKPN dan NIM pada Unit Usaha syariah sejak 2016-2021 :

Tabel 1 Perkembangan BOPO, ROA dan CKPN Pada Unit Usaha Syariah 2016-2021

Tahun	CKPN	NIM	ROA
2016	2,08	7,07	2,15
2017	1,90	6,77	2,13
2018	1,79	6,08	2,09
2019	2,36	5,40	1,90
2020	3,03	5,46	1,46
2021	3,36	5,69	1,54

Sumber: Diolah penulis, 2022

Pada tabel diatas ini menggambarkan hubungan antara CKPN dan NIM terhadap ROA. Perkembangan CKPN pada Unit Usaha syariah sejak 2016 sampai 2021 menggambarkan pergerakan yang tidak pasti atau fluktuatif, dikarenakan pada tingginya CKPN mengidentifikasi pengaruh resiko kredit yang akan dialami pun akan besar sehingga dapat memberikan dampak pada profit atau keuntungan yang diterima suatu bank tersebut semakin kecil. Dimana secara teori, hubungan CKPN terhadap Rentabilitas (ROA) berada pada arah negatif, dimana pembentukan CKPN akan dibebankan sebagai biaya yang akan mengurangi perolehan laba, yang berarti rentabilitas juga turun (Sugiharto, 2017). Pada penelitian ini CKPN dikatakan tidak sejalan pada 2017 hingga 2018 dimana CKPN mengalami penurunan begitu juga dengan nilai ROA yang mengalami penurunan sehingga hal ini menjadi suatu fenomena tidak hanya pada tahun itu namun pada tahun 2021 CKPN mengalami peningkatan begitu juga dengan ROA yang mengalami peningkatan. Pada Penelitian terdahulu dinyatakan bahwa CKPN memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Kasir, 2020) dan (Arindi & Mawardi, 2016), namun pada penelitian lainnya memiliki hal yang bertentangan yang menyatakan bahwa CKPN tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Sugiharto, 2017).

NIM memiliki yang digambarkan pada tabel diatas walaupun perubahan fluktuatif namun cenderung menurun sejak 2016-2021. NIM yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan atau perbankan dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih yang tinggi juga sehingga hal ini menunjukkan secara teori bahwa NIM memiliki hubungan yang searah dengan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian pada tahun 2020 diketahui bahwa nilai NIM mengalami peningkatan sedangkan nilai ROA mengalami penurunan hal ini menjadi fenomena pada penelitian dikarenakan data pada penelitian ini tidak sesuai dengan teori, pada penelitian terdahulu diketahui NIM memiliki pengaruh pada ROA (Inayati, 2020) namun pada penelitian lainnya menyatakan sebaliknya bahwa NIM tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Dewi, 2018) dan (Nufus & Munandar, 2021).

Berlandaskan dari fenomena yang telah dijabarkan sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki gap reserch sehingga penulis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel CKPN dan NIM dapat mempengaruhi ROA sehingga penelitian menentukan judul penelitian dengan **“PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Alasan penggunaan metode deskriptif, karena untuk mengathui gambaran mengenai tiap-tiap variabel. Sedangkan alasan penelitian verifikatif yaitu untuk untuk mengukur suatu fenomena penelitian dengan menggunakan alat bantu statistik.

Didalam penelitian ini digunakan variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai variabel X_1 , Net Intrest Margin (NIM) sebagai variabel X_2 dan variabel Return On Asset (ROA) sebagai variabel Y.

Adapun populasi pada penelitian ialah Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada OJK dengan kuantitas sebanyak 20 Unit Usaha Syariah. Dikarenakan penelitian ini tidak menggunakan semua populasi sehingga penulis hanya menentukan sampel peneliti dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* sehingga Sampel yang diteliti sebanyak 6 Unit Usaha syariah, data yang digunakan berasal dari laporan rasio keuangan tahunan pada tiap tiap Unit Usaha syariah yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui halaman www.ojk.go.id dan web perusahaan masing-masing.

Pada penelitian ini data time series yang didapat pada tahun 2016 - 2021 dengan menggunakan alat bantu penelitian yaitu aplikasi statistik atau SPSS 20. Dalam penelitian ini, Regresi linear berganda merupakan Teknik analisis data yang digunakan dan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Table 2 Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CKPN	36	0,04	7,50	2,4175	1,36643
NIM	36	3,06	11,82	6,1461	2,17917
ROA	36	0,13	3,12	1,8794	0,72770
Valid N (listwise)	36				

Sumber : SPSS 20

Pada uji deskriptif pada penelitian ini, sampel yang terpilih adalah Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada OJK periode 2016-2021. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan secara seleksi, dari jumlah Unit Usaha syariah sejumlah 20 UUS, maka yang dapat menjadi sampel ialah 6 Unit Usaha Syariah. Sehingga data pada penelitian dari 6 Unit Usaha syariah yang terdaftar di OJK selama 6 tahun, dari tahun 2016 hingga 2021 sebanyak 36 data.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan tujuan agar data serta model dalam penelitian memenuhi syarat regresi ialah dengan Uji asumsi klasik (Ghozali, 2018).

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61477256
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,062
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,470
Asymp. Sig. (2-tailed)		,980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian Normalitas tabel diatas menggambarkan bahwa data yang olah menggambarkan data yang normal, Berdasarkan kriteria dengan analisis regresi menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > α 0,05, yaitu 0,980 > 0,05. Sehingga jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari nilai α 0,05 maka artinya ialah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Tabel 4 Uji Autokoreasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 ^a	,286	,243	,63313	,920

a. Predictors: (Constant), NIM, CKPN

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada hasil pengujian Autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,920, jika berpatokan pada indikator penentuan keputusan yang memiliki kriteria nilai Dw ada di antara -2 dan +2 (Santoso, 2018), menunjukkan bahwa pada uji ini nilai dw berada diantara $-2 < 0,920 < +2$. Sehingga penelitian ini dapat di tentukan bahwa tidak memiliki gejala autokorelasi.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,705	,345		2,046	,049		
	CKPN	,064	,080	,119	,794	,433	,956	1,046
	NIM	,166	,050	,497	3,305	,002	,956	1,046

a. Dependent Variable: ROA

Pada Uji Multikolinieritas yang dilakukan didapat bahwa nilai Tolerance dan VIF untuk variabel independen penelitian telah memenuhi kriteria dengan Nilai VIF pada tiap variabel (CKPN dan NIM) lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance pada variabel CKPN dan NIM lebih besar dari 0,10 sehingga menunjukkan bahwa CKPN dan NIM tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Table 6 Uji Heteroskedestisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,193	,195		,991	,329
	CKPN	,033	,045	,126	,734	,468
	NIM	,035	,028	,214	1,249	,221

a. Dependent Variable: RES2

Pada hasil pengujian uji heteroskedasitas yang menggunakan Uji Gletser. Diketahui hasil pengujian pada Tabel uji Gletser yaitu Nilai Sig pada CKPN (X1) sebesar $0,468 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel X1 yang diwakili CKPN dinyatakan tidak memiliki gejala heteroskedasitas. Dan pada variabel ke 2 NIM (X2) sebesar $0,221 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa NIM (X2) dinyatakan tidak memiliki gejala heteroskedasitas.

Analisis Verifikatif

Tabel 7 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,705	,345		2,046	,049		
	CKPN	,064	,080	,119	,794	,433	,956	1,046
	NIM	,166	,050	,497	3,305	,002	,956	1,046

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = 0,705 + 0,064(CKPN) + 0,166(NIM) + e$$

Berdasarkan Uji regresi linear berganda yang telah digambar dengan tabel diatas, diketahui Nilai konstanta sebesar 0,705 yang memiliki makna bahwa variabel CKPN dan NIM jika tidak mempengaruhi ROA maka nilai ROA dengan berdiri sendiri

sebesar 0,705 atau pun jika CKPN dan NIM nilai nya sama dengan 0 (nol). Pada Nilai koefisien regresi CKPN (X1) ialah sebesar 0,064 yang artinyaa CKPN memiliki hubungan searah dengan ROA (Y), sehingga jika CKPN menunjukkan peningkatan sebesar 1%, maka dapat meningkatkan ROA sebesar 0,064. Begitu juga pada variabel ke 2 yaitu Nilai koefisien regresi NIM (X2) yang sebesar 0,166 menunjukkan searah dengan ROA (Y), sehingga ROA yang meningkat sebesar 1% dapat meningkatkan CKPN sejumlah 0,166. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya NIM, maka dapat merubah nilai ROA menjadi rendah juga.

Table 7 Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 ^a	,286	,243	,63313	,920

a. Predictors: (Constant), NIM, CKPN

b. Dependent Variable: ROA

koefisien determinasi yang menggambarkan seberapa besar variabel independen menggambarkan variabel dependen pada penelitian ini koefisin determinasi sebesar 0,286 atau 28,6% yang artinya adalah variabel CKPN dan NIM dapat menggambarkan variabel ROA sebesar 28,6%. Dan untuk sisanya yaitu 71,4% dapat digambarkan oleh variabel-variabel lain yang menjadi faktor perubahan ROA, baik faktor internal maupun ekstrnal .

Tabel 8 Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,705	,345		2,046	,049		
	CKPN	,064	,080	,119	,794	,433	,956	1,046
	NIM	,166	,050	,497	3,305	,002	,956	1,046

a. Dependent Variable: ROA

Pada uji signifikansi parsial (uji t) untuk masing-masing dari variabel independen (bebas) yaitu CKPN dan NIM terhadap variabel dependen (terikat) yaitu ROA dari T tabel yang didapat n:36, k:2, yaitu 2.034, yang disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh BOPO Terhadap CKPN

Tabel diatas menunjukkan nilai sig. 0,433 > α (0,05) dan thitung 0,794 < ttabel (2,034) maka Ha ditolak dan H0 diterima . Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa CKPN tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap CKPN

Tabel diatas menunjukkan nilai sig. $0,002 < \alpha (0,05)$ dan thitung $3,305 > t_{tabel} (2,034)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA.

Table 9 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,332	2	,166	1,299	,286 ^b
	Residual	4,220	33	,128		
	Total	4,552	35			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), NIM, CKPN

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan Tabel Uji F diatas, menunjukkan bahwa fhitung = 1,299 dan sig. 0,286 dan ftabel untuk n 36 ialah 3,28 Pengaruh CKPN dan NIM secara simultan terhadap ROA dapat ditentukan dengan nilai sig. $< \alpha (0,05)$ dan fhitung $> f_{tabel}$, namun pada penelitian ini diketahui nilai sig. $(0,289) > \alpha (0,05)$ dan fhitung $(1,299) < f_{tabel} (3,28)$ maka H_0 diterima . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CKPN dan NIM secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh CKPN Terhadap Profitabilitas

Hubungan CKPN terhadap Rentabilitas (ROA) berada pada arah negatif, dimana pembentukan CKPN akan dibebankan sebagai biaya yang akan mengurangi perolehan laba, yang berarti rentabilitas juga turun (Sugiharto, 2017). Pada uji parsial diketahui Nilai t hitung CKPN tidak sebesar t hitung begitu juga dengan nilai sig yang lebih besar dari 0,5 sehingga menyatakan bahwa secara parsial CKPN tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Sehingga Hal demikian menggambarkan bahwa naik turun CKPN tidak dapat mempengaruhi besaran ROA penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan pada penelitian bahwa CKPN tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Sugiharto, 2017). Namun pada Penelitian terdahulu lainnya memiliki pendapat yang bertentangan dengan hasil penelitain ini yang menyatakan bahwa CKPN memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Kasir, 2020) dan (Arindi & Mawardi, 2016)

2. Pengaruh NIM Terhadap Profitabilitas

Hubungan NIM yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan atau

perbankan dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih yang tinggi juga sehingga hal ini menunjukkan secara teori bahwa NIM memiliki hubungan yang searah dengan profitabilitas. Dan pada uji parsial menunjukkan nilai sig. $0,002 < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} 3,305 > t_{tabel} 2,034$ sehingga menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini menunjukkan bahwa naik turun ROA dapat diakibatkan oleh perubahan yang dialami oleh NIM sehingga hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan NIM memiliki pengaruh pada ROA (Inayati, 2020) namun pada penelitian lainnya menyatakan sebaliknya bahwa NIM tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Dewi, 2018) dan (Nufus & Munandar, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tujuan penulisan jurnal penulis berupaya untuk mengkaji mengetahui dan menganalisis variabel CKPN dan NIM apakah dapat mempengaruhi ROA. Menghasilkan kesimpulan secara parsial CKPN tidak dapat mempengaruhi ROA namun variabel NIM menunjukkan dapat mempengaruhi ROA, dan secara simultan keduanya tidak dapat mempengaruhi ROA Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada OJK 2016-2021

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan beserta kesimpulannya, saran yang dapat diberikan yaitu pada Unit usaha Syariah agar dapat memperhatikan CKPN sehingga para investor atau nasabah dapat mempertimbangan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya, harapan selanjutnya dapat lebih baik dalam penelitian dengan menggunakan data yang lebih banyak dari penelitian ini dan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindi, G. P., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Intermediasi Perbankan, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 490-502.
- Armelia, S. E. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Office Channeling Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2016-2018. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 223-236.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inayati, S. R. (2020). Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*.
- Kasir. (2020). Pengaruh CAR, BOPO Dan CKPN Terhadap ROA Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 1-15.
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 497-504.
- Nugraha, N. R. (2020, februari 24). *Depoknews*. Diambil kembali dari Apa Perbedaan Mendasar Antara BUS, UUS dan BPRS?: <https://depoknews.id/apa-perbedaan-mendasar-antara-bus-uus-dan-bprs/>
- Pusponingrum, B., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Return on Asset terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 529-541.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sugiharto, P. Y. (2017). Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Jumlah Kredit Yang Diberikan, Kondisi Permodalan, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. *Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya*.